

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ;

1. Manajemen dana yang dilakukan KSPPS BMT El Labana meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan terdiri dari mengidentifikasi kebutuhan anggota, menghimpun dana, merencanakan anggaran pembiayaan, memobilisasikan sumber-sumber dana, mengalokasikan sumber dana, menyusun laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan dan menyusun strategi. Dalam kaitannya dengan pengelolaan dana, maka tugas serta wewenang dalam pengorganisasian adalah sesuai dengan Sistem Operasional Prosedur KSPPS BMT El Labana. Pelaksanaan yang dilakukan meliputi menghimpun dana, mengalokasikan dana dan menyalurkan bagi hasil. Sedangkan pada fungsi pengawasan, KSPPS BMT El Labana menggunakan pedoman Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Peraturan Menteri Koperasi, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Standar Operasional Manajemen (SOM), Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Persus

2. Faktor pendukung yang dimiliki oleh KSPPS BMT El Labana dalam menjaga likuiditasnya adalah cadangan dana di bank lain, bermitra dengan BMT melalui asosiasi BMT di Semarang dan dukungan Pengurus yang kuat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengambilan dana produk TAJAKA (Tabungan/Simpanan Berjangka) oleh anggota pada waktu yang mendadak dalam jumlah besar dan periode pengambilan dana yang terjadi secara bersamaan seperti periode Hari Raya Idul Fitri yang bersamaan dengan tahun ajaran baru.
3. Implementasi Kegiatan Dakwah yang dilakukan KSPPS BMT El Labana terdiri dari kegiatan Ramadhan Berbagi, pemberian bantuan kepada korban bencana alam, memberdayakan TPQ, menerapkan bina lingkungan dan menerima akad *Qardul Hasan*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa, peneliti merasa perlu memberikan beberapa saran yang konstruktif demi kebaikan dan peningkatan likuiditas KSPPS BMT El Labana Semarang yang meliputi ;

1. Melakukan diversifikasi atas sumber dana dengan memperbanyak jenis produk simpanan dana pihak ketiga dengan jangka waktu yang bervariasi dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara sumber dan

pengalokasiannya. Karena jika hanya terfokus pada satu sumber pendanaan yang ada pada jangka waktu yang sama maka akan mempengaruhi keamanan likuiditas.

2. Menyalurkan dana pada *secondary reserve* yaitu cadangan tunai kedua yang berfungsi sebagai penyangga posisi *primary reserve* yang terdiri dari investasi. Investasi yang dilakukan dapat berbasis akad *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* dengan memperhatikan kondisi pasar, biaya yang harus dikeluarkan, bagi hasil yang diberikan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

C. Penutup

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak guna mencapai kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.